

# ANALISIS FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KETERLAMBATAN PEKERJAAN DI KANTOR KECAMATAN MORI ATAS KABUPATEN MORI UTARA SULAWESI TENGAH

Reni Langgeroni,  
Jermias Tjakra, Grace Y. Malingkas  
email: renilanggeroni1995@gmail.com

## ABSTRAK

Analisis faktor keterlambatan di proyek ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti faktor yang sangat berpengaruh dalam keterlambatan pekerjaan di proyek. Serta untuk kedepannya dapat meminimalisir keterlambatan di berbagai proyek baik yang sudah berlangsung maupun proyek yang akan berlangsung. Analisis faktor keterlambatan di proyek digunakan sebagai salah satu acuan untuk meminimalisir keterlambatan di proyek. Tolak ukur dan landasan untuk melakukan analisis ini adalah data kuisisioner, data lapangan dalam hal ini wawancara yang dilakukan pada para pekerja lapangan. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan dari analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, rangking 1 adalah dengan faktor keterlambatan (jadwal pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan kontrak kerja) dengan kinerja waktu sedikit terlambat dari jadwal antara 4 sampai 8 minggu. Rangking 2 dengan faktor keterlambatan (jadwal pengadaan material tidak tepat waktu), (kurangnya pengawasan dari pemerintah dalam berjalannya proyek) dengan kinerja waktu terlambat lebih dari 8 minggu.

**Kata kunci:** analisis, SPSS, factor keterlambatan, proyek, Kec Mori

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Proyek merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas. Dengan menggunakan sumber daya yang ada serta memiliki hasil dengan mutu baik. Seiring berkembangnya zaman, maka proyek yang dikerjakan semakin besar dan komplek

Keppres No. 61 tahun 2004 berisikan tentang denda (sanksi finansial) dapat dikenakan terhadap penyedia jasa jika tidak menyelesaikan proyek tepat waktu yang sesuai dengan isi kontrak. Proyek dapat mengalami keterlambatan apa bila penyedia jasa dan pihak pengguna jasa tidak menggunakan biaya dan waktu dengan tepat.

Di pemerintahan kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, terdapat beberapa proyek yang sementara dikerjakan mengalami keterlambatan pekerjaan. Sehingga dalam hal ini, proyek tidak berjalan dengan semestinya, dan tidak sesuai perencanaan dalam kontrak yang telah di sepakati bersama. Adapun proyekproyek itu berjalan sesuai dengan standar nasional yang ada, hanya saja ada beberapa faktor yang menyebabkan proyek tersebut terlambat.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis faktor penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan.
2. Meminimalisir terjadinya keterlambatan pekerjaan di proyek.

Untuk meminimalisir dan menghindari terjadinya keterlambatan pekerjaan dalam proyek, maka perlu dilakukan analisis factor penyebab keterlambatan pekerjaan di proyek. Agar dengan demikian proyek dapat selesai tepat waktu yang ditentukan dalam kontrak kerja.

### Batasan Penelitian

Lokasi penelitian hanya dilakukan di proyek pembangunan kantor kecamatan mori atas, kabupaten morowali Sulawesi tengah.

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan kuisisioner.
2. Analisa yang dilakukan hanya pada faktor penyebab keterlambatan pekerjaan di proyek.
3. Alat ukur yang digunakan adalah SPSS

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

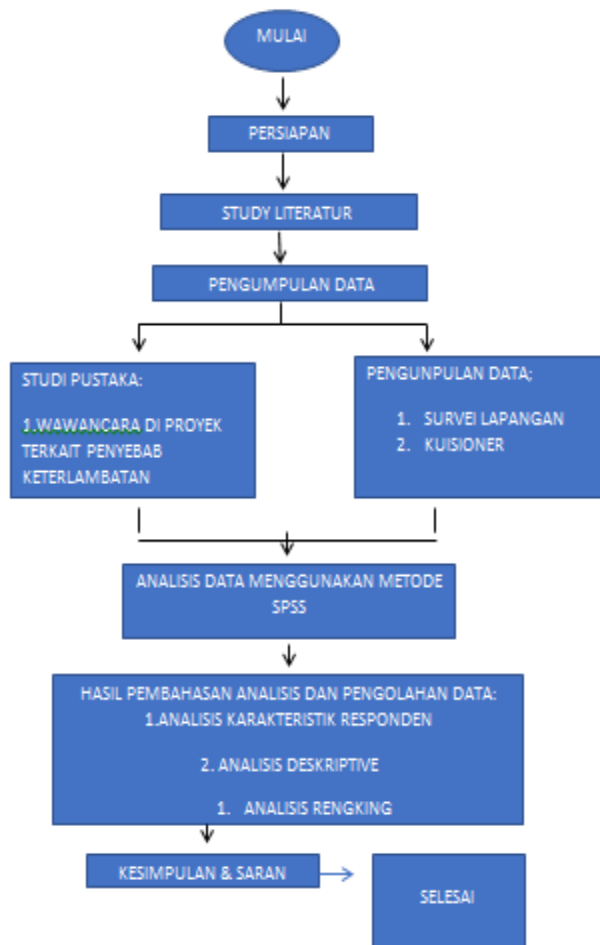
1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan di proyek.
2. Untuk mengetahui faktor utama yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan di proyek.

### Manfaat Penelitian

Secara keseluruhan manfaat dari kegiatan penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan dibutuhkan serta dapat memperkecil persentase keterlambatan dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan proyek kedepannya

## METODOLOGI PENELITIAN

### Bagan Alir Penelitian



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

### Gambaran Umum

Analisis statistik atau metode SPSS adalah alat ukur yang di gunakan seseorang untuk mengukur dan menganalisis sesuatu hal yang ingin di ukur. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat ukur ini untuk di jadikan standar dalam mencari hasil yang di harapkan dari data yang telah di dapatkan.

Langkah-langkah yang ditetapkan mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Study literatur  
Adalah langkah dasar dalam penulisan untuk menemukan permasalahan, tujuan, manfaat, serta dasar dari penelitian yang di lakukan. Dalam proses ini akan didapatkan gagasan pokok permasalahan utama yang akan dianalisis dan diinventarisikan.
2. Pengambilan data primer dan sekunder  
Data primer adalah data yang diambil secara langsung di lapangan dan data sekunder adalah pengambilan data yang dilakukan pada data yang sudah tersedia misalnya data RAB dan data aktual selama proyek berjalan.
3. Lokasi penelitian  
Lokasi tempat penelitian dilakukan pada proyek pembangunan kantor kecamatan Mori atas, kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.
4. Analisa data
  - Mengumpulkan lembaran kuisisioner dari responden yang bersangkutan
  - Mengolah data menggunakan metode SPSS
5. Pembahasan  
Membahas tentang hasil dari pengolahan data kuisisioner yang telah dianalisis menggunakan metode SPSS, menemukan tujuan penelitian, dan membuat perengkingan dari beberapa faktor penyebab terjadinya keterlambatan pekerjaan pada proyek.
6. Kesimpulan dan saran  
Membahas tentang hasil akhir yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, pengolahan data dan sampai perengkingan. Ada pun peneliti akan memberikan saran untuk menjadi acuan seputaran hasil penelitian yang berguna untuk individu lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Karakteristik Responden

Secara umum membahas tentang karakteristik responden berarti kita secara langsung menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam suatu penelitian, sebab dengan menguraikan identitas responden yang menjadi sampel dalam penelitian akan dapat diketahui identitas maupun informasi pribadi yang menyangkut hal yang di miliki responden.

Tabel 1. Data responden dan bidang pekerjaannya.

No.	Bidang pekerjaan	Jumlah pekerja
1.	Kontraktor	1
2.	Konsultan	2
3.	Pelaksana lapangan	2
4.	Mandor	2
5.	Tukang	3
6.	Pekerja	25
	Jumlah	35 orang

Sumber : Data primer diolah, 2019

Dari 35 eksemplar kuisioner yang telah di bagikan, dan telah di kembalikan sebanyak 32 eksemplar dan yang tidak mengembalikan sebanyak 3 eksemplar. Jadi, dari data yang telah masuk data yang memenuhi syarat untuk di olah adalah sebanyak 32 eksemplar kuisioner.

Tabel 2. Data jumlah responden yang memberikan tanggapan

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Responden yang mengisi kuisioner	32	91.1
Responden yang tidak mengisi kuisioner	3	0.89
Jumlah responden	35	100

Sumber : Data primer diolah, 2019

### Demografi responden

Berdasarkan 32 eksemplar kuisioner yang dapat diolah, dapat dilihat dari demografi responden ini karakteristik responden yang menjadi salah satu acuan di dalam kuisioner dalam penelitian ini meliputi (jenis kelamin, umur, jabatan pada proyek, pengalaman kerja,

tingkatan pendidikan). Dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Data Demografi Responden.

Keterangan	Jumlah (orang )
Jenis kelamin :	
Pria	30
Wanita	2
Umur :	
21-25 Tahun	7
26-30 Tahun	18
31-35 Tahun	5
36 Tahun ke atas	2
Jabatan :	
Kontraktor	1
Konsultan	2
Pelaksana lapangan	2
Mandor	2
Tukang	3
Pekerja	22
Pengalaman kerja:	
1-3 Tahun	8
4-6 Tahun	7
7-10 Tahun	14
10 Tahun ke atas	3
Tingkatan pendidikan:	
SMP	2
SMA	23
D3	2
S1	5

Sumber : Data primer diolah, 2019

### Analisis Butir Kuisioner Menggunakan Analisis Descriptive SPSS

Analisis butir kuisioner adalah bentuk perhitungan skor jawaban responden yang dilakukan di tiap-tiap butir kuisioner. Dihitung dan dianalisis secara terpisah untuk mendapatkan skor tertinggi dari tiap-tiap butir kuisioner.

Berikut ini adalah tabel butir-butir kuisioner yang merupakan faktor-faktor penyebab keterlambatan pekerjaan di proyek

Tabel 4. Faktor keterlambatan akibat Tenaga Kerja analisis deskriptif

No.	FAKTOR KETERLAMBATAN	MEAN
5a	kurangnya tenaga ahli	2.90
5b	Mandor kurang berpengalaman	2.24
5c	Kurangnya pengawas yang berkualitas	2.33
5d	Konsultan proyek yang kurang	2.57

	berpengalaman	
5e	Pelaksana lapangan yang tidak berpengalaman	2.71
5f	Kurangnya pengalaman kontraktor dalam melaksanakan proyek sejenis	2.25
3a	Terdapat ketidakcocokan antara desain dan pelaksanaan di lapangan	2.29
5g	Kurangnya ketersediaan tenaga kerja	2.31
7a	Cuaca buruk yang terus menerus selama pekerjaan proyek	2.52

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 5. Faktor keterlambatan akibat Uang analisis descriptive

NO	FAKTOR KETERLAMBATAN	MEAN
2a	Terjadi kenaikan harga bahan material	2.67
2b	Biaya transportasi bahan dan alat yang tinggi	2.57
9a	Adanya keterlambatan dalam pencairan dana proyek dari pemerintah	2.67
9b	Upah tenaga kerja yang terlampau rendah	2.95
8a	Kesalahan estimasi anggaran pengadaan	2.62
8e	Adanya keterlambatan dalam pemberian upah tenaga kerja	2.67
8f	Adanya keterlambatan dalam pembayaran material/alat kepada vendor	2.71

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 6. Faktor keterlambatan akibat Alat analisis descriptive

NO	FAKTOR KETERLAMBATAN	MEAN
6.d	Kerusakan atau kehilangan alat	2.62
6.e	Kurangnya ketersediaan alat konstruksi	2.67

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 7. Faktor keterlambatan akibat Material analisis descriptive:

NO	FAKTOR KETERLAMBATAN	MEAN
6.a	Perkiraan pengadaan material yang tidak akurat	2.01
6.b	Terkendalanya pasokan material	2.29
6.c	Jenis material sulit di dapat	2.33

Sumber : Data primer diolah, 2019

Tabel 8. Faktor keterlambatan akibat Metode analisis descriptive

NO	FAKTOR KETERLAMBATAN	MEAN
1.a	Waktu pelaksanaan proyek sangat singkat	2.90
1.b	Jadwal pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan kontrak kerja	3.10
1.c	Jadwal pengadaan pengadaan material tidak tepat waktu	2.95
3.a	Terdapat ketidakcocokan antara desain dan pelaksanaan di lapangan	2.29
4.a	Sering terjadi perubahan desain pekerjaan	2.57
4.b	Spesifikasi detail 1 pekerjaan yang kurang spesifik atau kurang akurat	2.43
8.d	Penyusunan rangkaian pekerjaan yang kurang baik	2.62
8.g	Kurangnya koordinasi sesama anggota manajemen	2.43
10.a	Kinerja waktu yang tidak tepat dalam pelaksanaan proyek	2.43

Sumber: Data primer diolah, 2019

### Perengkingan Butir Kuisiner

Perengkingan adalah suatu kegiatan penilaian yang di lakukan dari dua sisi, sisi yang pertama penilaian yang paling tinggi dan yang ke dua adalah penilaian yang paling rendah.

Tabel 9. Perengkingan

RENGKING	NO. KUISIONER	BUTIR KUISIONER
1	1.B	1.B = jadwal pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan kontrak kerja
2	1.C dan 9.B	1.C = jadwal pengadaan material tidak tepat waktu 9.B = kurangnya pengawasan dari pemerintah dalam berjalannya proyek
3	1.A	1.A = waktu pekerjaan proyek sangat singkat
4	8.F	8.F = adanya keterlambatan dalam pembayaran material

		/alat kepada vendor
5	2.A, 6.D, 8.C, 8.E dan 9.A	2.A = kurangnya tenaga ahli 6.D = kerusakan atau kehilangan material/alat 8.C = kurangnya fasilitas penunjang konstruksi 8.E = adanya keterlambatan dalam pemberian upah. 9.A = adanya keterlambatan dalam pencairan dana proyek dari pemerintah

Sumber : Data primer diolah, 2019

Maka dengan berdasarkan data di atas, secara jelas kita dapat melihat dan mengetahui secara langsung FAKTOR UTAMA dari keterlambatan proyek yang sangat berpengaruh adalah **jadwal pekerjaan tidak sesuai dengan isi kontrak.**

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dan dibuat rangking dari Faktor Penyebab terjadinya Keterlambatan di Proyek Pembangunan Kantor Kecamatan Mori Atas, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, diambil data dan rangking 5 terbesar yaitu:

- Jadwal pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan isi kontrak.  
Menempati rangking 1 dengan jumlah mean 3.10.

- Jadwal pengadaan material tidak tepat waktu. Kurangnya pengawasan dari pemerintah dalam berjalannya proyek.  
Menempati rangking 2 dengan jumlah mean 2.95
- Waktu pekerjaan proyek sangat singkat  
Menempati rangking 3 dengan jumlah mean 2.90
- Adanya keterlambatan dalam pembayaran material /alat kepada vendor  
Menempati rangking 4 dengan jumlah mean 2.71
- Kurangnya tenaga ahli,  
Kerusakan/kehilangan material/alat  
Kurangnya fasilitas penunjang konstruksi  
Adanya keterlambatan dalam pemberian upah  
Adanya keterlambatan dalam pencairan dana proyek dari pemerintah  
Menempati rangking 5 dengan jumlah mean 2.67

### Saran

Adapun cara yang dapat dilakukan guna meminimalisir terjadinya keterlambatan berdasarkan hasil yang didapatkan tersebut adalah dengan memperhatikan dan memperhitungkan ritme waktu dalam tiap jenis pekerjaan.

Menurut pendapat peneliti, dirangking 1 terdapat keterlambatan yang disebabkan oleh **Jadwal pekerjaan tidak berjalan sesuai dengan isi kontrak**, Faktor ini secara keseluruhan mewakili 5 rangking yang didapatkan. Maka, langkah yang dapat diambil untuk meminimalisir jadwal pekerjaan agar dapat berjalan sesuai isi kontrak adalah menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan dalam isi kontrak kerja

## DAFTAR PUSTAKA

- Aniceto, S.E. (2015). *Analisis fator-faktor penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi pemerintah dan swasta di timor leste*. Yogyakarta. Univesaitas atma jaya Yogyakarta
- Hassan, H. (2016). *Faktor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek konstruksi dan alternative penyelesaiannya*. Vol 4. Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Widhiawati, I.A., (2009). *analisis factor-faktor penyebab keterlambatan konstruksi*. Vol 8 no. 2. Universitas Udayana, Bali.

- Handayani, R., (2013). *Analisis factor-faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek gedung di kabupaten jembrana*. Vol 2, no 1. Universitas Udayana, Denpasar.
- Nurlaela, S.D., (2013). *Analisis factor-faktor penyebab change order dan pengaruhnya yang dominan terhadap kinerja biaya pelaksanaan proyek konstruksi di lingkungan pemerintah provinsi Maluku*. Vol 3, no 1. Universitas Nuku, Halmahera Tengah.
- Marlee, M dan sulistio, H. (2018). *analisis korelasi factor penerapan k3 terhadap kinerja waktu pada proyek konstruksi*. Vol 1, no 1. Universitas Taruma Negara, Jakarta.
- Danang Sunyoto. (2012). *Analisis validitas & asumsi klasik*. Penerbit gava media, Yogyakarta.
- Budi Santosa. (1997). *Manajemen Proyek*. Edisi pertama. Penerbit PT. Guna Widya, Surabaya.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Wolfram i. Ervianto. (2002). *Manajemen proyek konstruksi*. Penerbit Andi, Yogyakarta.